

SEGMENT PASAR LEBARAN SLEMAN BISA DIPERLUAS

Empat Hari Raup Omzet Rp 150 Juta

SLEMAN (KR) - Pasar Lebaran Sleman Tahun 2025 yang digelar Pemkab Sleman melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinkop UKM) resmi ditutup, Jumat (14/3) sore di Lapangan Pemda Sleman.

Meski hanya digelar selama empat hari, namun event tahunan itu berhasil meraup omzet sebesar Rp 150 juta.

Kepala Dinkop UKM Sleman Tina Hastani melaporkan, penyelenggaraan Pasar Lebaran Sleman 2025 dari tanggal 11-14 Maret ini diikuti 173 peserta terdiri dari 143 UMKM, 2 Koperasi, 5 UMKM binaan OPD, 11

Asosiasi, 6 BUMN/BUMD, dan 7 sponsorship. Total omzet yang didapatkan hingga hari terakhir sebesar Rp 150 juta. Omzet ini meningkat kurang lebih Rp 30 juta dari tahun sebelumnya.

Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersyukur penyelenggaraan Pasar Lebaran Sleman tahun ini berjalan lancar. Apresiasi diberikan kepada

seluruh pihak termasuk pelaku UMKM yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pasar Lebaran Tahun 2025 ini. "Saya berharap dengan berakhirnya Pasar Lebaran Sleman tahun ini, para pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat sebagai media untuk melakukan tes pasar bagi konsumennya dan juga menjajaki respons konsumennya secara aktif, baik dari sisi packaging, rasa, dan tentunya harga yang bersaing," ujarnya.

Danang berharap acara ini dapat terus diadakan secara berkelanjutan dengan

segmen pasar yang lebih luas. Dengan demikian yang naik kelas tidak hanya para pelaku UMKM-nya saja, tetapi juga eventnya naik kelas.

"Dengan berakhirnya Pasar Lebaran 2025 ini, saya berharap semangat serta upaya untuk mencintai dan menggunakan produk UMKM khususnya UMKM lokal Kabupaten Sleman tidak berhenti di sini. Mari kita terus mendukung para pelaku UMKM Kabupaten Sleman dengan membeli, menggunakan dan mempromosikan produk-produknya," tambahnya.

(Has)-f



Wabup Danang Maharsa meninjau stan Pasar Lebaran sebelum resmi ditutup.

USD WISUDA 681 LULUSAN

Wisudawan Perlu Beradaptasi dan Belajar



KR-Istimewa

Para lulusan USD saat mengikuti prosesi wisuda di Auditorium Driyarkara Kampus setempat

SLEMAN (KR) - Universitas Sanata Dharma (USD) mengadakan wisuda program Diploma, Sarjana, dan Magister untuk periode II tahun akademik 2024/2025 di Auditorium Driyarkara Kampus II USD Mrican, Sabtu (15/3). Acara wisuda dengan tema 'Bersukacita untuk Berkarya'

itu diikuti 681 lulusan dari 10 fakultas dan 34 program studi dan dibagi menjadi tiga sesi.

Salah seorang perwakilan orangtua wisudawan, Pungka Heriyanto Sitompul SSI mengungkapkan, rasa syukurnya dan berharap momen wisuda bisa menjadi gerbang awal untuk meng-

hadapi kehidupan sebenarnya. "Tema wisuda kali ini menegaskan pentingnya membawa sukacita sebagai kunci dalam menghadapi tantangan dan masalah agar dapat membangun niat untuk semangat untuk berkarya," ungkapnya.

Sedangkan perwakilan dari wisudawan Yovita Yutta Sueng SPd menyatakan, pentingnya melihat kembali perjuangan mahasiswa dalam merengkuh gelar. Selain itu pihaknya juga mengingatkan para lulusan untuk tetap memperjuangkan nilai yang ditanamkan oleh USD.

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah V Prof Setyabudi Indartono, PhD mengingatkan, para wisudawan agar terus beradaptasi dan belajar dikarenakan

dunia terus berubah.

"Jangan pernah berhenti untuk belajar karena masih banyak tugas kedepannya dengan dunia yang terus berubah. Termasuk dengan pekerjaan yang tersedia. Teknologi terus maju, jadi jangan biarkan teknologi menguasai kalian beserta dengan masa depan kalian," pesannya.

Sementara itu Rektor USD Albertus Bagus Lakasana PhD menyatakan, sebagai driyarkara muda akan menjadi tantangan karena memiliki panggilan yang lebih tinggi untuk terus bersukacita secara mendalam dalam karya. "Sukacita ini berarti memprioritaskan kebahagiaan bersama dibandingkan kebahagiaan diri," ujarnya.

(Ria)-f

Baznas Bantul Bantu Bangun Musala di Balai Ternak

BANTUL (KR) - Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Bantul membantu dana untuk membangun Musala di lokasi Kelompok Ternak Bantul, Padukuhan Srunggo 2 Selopamiro Imogiri Bantul. Penyerahan bantuan dilakukan Ketua Baznas Bantul Drs H Damanhuri dan diterima Ketua Kelompok Ternak Nur Fatimah yang juga sebagai penyuluh pertanian. Nur Fatimah mengatakan, pembangunan musala ini merupakan bentuk bantuan dari Baznas Kabupaten Bantul, dengan tujuan agar peternak bisa melakukan ibadah tepat waktu dan ketika ada penguji atau wisatawan sudah difasilitasi tempat untuk ibadah salat.

Letak bangunan musala di lahan petak 1, lokasi kandang Berkah Cerme. Dibangun dengan semi permanen. "Disamping itu musala ini nantinya juga bermanfaat untuk petani sekitar lokasi kandang,



KR-Judiman

Membuat musala dikerjakan pada malam hari

karena selama ada kandang Berkah Cerme ini banyak yang nunut salat di kandang," papar Nur Fatimah.

Pengerjaan musala ini dilakukan disela-sela kesibukan memelihara ternak, ngarit, mengelola 'Integrated Farming System' (IFS) dan disela-sela ibadah, sehingga pengerjaan dilakukan setelah salat tarawih.

Sementara Ketua Baznas Bantul Drs H Damanhuri menuturkan, semula pengumpulan zakat infak konsen di ASN, tetapi mulai 2024 lalu mengarah ke

Kalurahan, Puskesmas dan KUA diberi kotak infak resmi dari Baznas sebagai UPZ (Unit Pengumpulan Zakat), sehingga masyarakat umum juga bisa ikut menyalurkan zakat, infak dan sedekahnya.

"Kami berharap, para Muzaki di Kabupaten Bantul terus berkembang hingga menyentuh ke lapisan masyarakat, agar zakat, infak dan sedekah yang disalurkan juga akan terus bertambah bagi kesejahteraan umat," pungkaskan Damanhuri.

(Jdm)-f

Kloter 1 Santri Mudik Bersama 2025 Dilepas

SLEMAN (KR) - Sekitar 2.000 santri se-DIY mengikuti program Santri Mudik Bersama 2025. Kloter pertama berangkat dalam rangkaian acara pelepasan Minggu (16/3) pagi di Pondok Pesantren Assalafiyah Mlangi, diikuti santri-santri dari pondok pesantren di bawah Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY.

"Ini adalah Santri Mudik Bersama yang pertama diselenggarakan PWNU DIY bekerja sama dengan RIM PWNU DIY, LAZISNU PWNU DIY, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta," tutur Ketua

PWNU DIY Dr KH Zuhdi Muhdhor.

Didampingi Ketua LAZISNU DIY Mambaul Bahri STH, Wakil Rektor UNU Yogyakarta Dr Abdul Ghoffar MBA, Zuhdi menyebutkan Santri Mudik Bersama sebagai wujud kepedulian agar perjalanan mudik santri lebih aman, nyaman, dan terkoordinasi. "Serta mempererat kebersamaan di antara para santri dan lembaga-lembaga terkait," jelasnya.

Disebutkan, dari 36.000 santri yang belajar di DIY, sekitar 80 persen dari luar DIY sehingga saat Idul Fitri banyak santri yang mudik (pulang ke kampung halaman) dan memerlukan



KR-Istimewa

Santri-santri siap diberangkatkan mudik bersama

transportasi yang aman dan terjangkau. "Saat musim mudik jika tidak terkoordinasi kehabisan tiket bus. Sementara untuk luar pulau kita siapkan naik pesawat," tambah Mambaul.

Senada, Abdul Ghoffar menyebut mahasiswa UNU Yoga banyak dari luar DIY

bahkan luar Jawa. "Mudik Bersama sangat membantu santri saat ini dengan tujuan Jawa Tengah, Jawa Barat/DKI, dan Jawa Timur. Pemberangkatan selanjutnya di Ponpes lainnya. Harapannya tahun depan kuota bisa ditambah," paparnya.

(Vin)-f

SMAN 1 KRETEK GELAR BAKSOS

Bangun Karakter dan Kepekaan Sosial Siswa

BANTUL (KR) - Siswa SMA Negeri 1 Kretek Bantul menggelar bakti sosial di Pantia Asuhan Mukti Insani. Program tersebut sebagai salah satu upaya dalam menumbuhkan empati dan pemahaman sosial sebagai bagian dari pembelajaran luar kelas atau outdoor learning.

Kepala SMA Negeri 1 Kretek, Suprijadi, MSn, Sabtu (15/3) mengatakan, bila suksesnya kegiatan karena keterlibatan aktif para siswa pada setiap tahapan. Mulai dari perencanaan, penggalangan dana, hingga pelaksanaan kegiatan. Hal tersebut merupakan wujud dari pembelajaran yang berpihak kepada murid.

Kegiatan tersebut bertujuan menumbuhkan empati sosial sekaligus memperkenalkan siswa pada dinamika sosial di masyarakat.

"Kunjungan ke pantia asuhan ini merupakan bagian dari pendidikan karakter. Kami ingin para siswa belajar dari pe-



KR-Istimewa

Penyerahan bantuan dari SMA N 1 Kretek ke pengurus pantia.

ngalaman langsung, supaya dapat bersyukur atas kelebihan yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku dengan belajar bersungguh-sungguh, hormat pada orangtua dan para guru," ujar Suprijadi, MSn.

Kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian sosial. Dengan kegiatan itu diharapkan dapat menanamkan rasa syukur dalam diri siswa atas kondisi yang mereka miliki, serta menumbuhkan semangat untuk selalu membantu sesama.

Kepedulian sosial yang

tumbuh sejak dini akan menjadi bekal berharga bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa depan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran di kalangan siswa bahwa setiap individu memiliki peran dalam membangun masyarakat yang lebih peduli dan inklusif. Bakti sosial ini menjadi bukti nyata bahwa pendidikan tidak hanya tentang akademik, tetapi juga tentang membangun karakter dan kepekaan sosial generasi muda.

Kegiatan bakti sosial ini

mencakup permainan edukatif serta pemberian bantuan berupa uang tunai, sembako, dan alat tulis. Dengan berinteraksi langsung, para siswa diharapkan dapat memahami bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk mendapatkan kasih sayang dan perhatian.

Pengurus Pantia Asuhan Mukti Insani, Rini Windarsih mengungkapkan, kehadiran siswa-siswi SMA N 1 Kretek sudah pasti membawa kebahagiaan bagi anak-anak di pantia karena merasa dihargai dan diperhatikan. Pihaknya berharap kegiatan dapat terus berlanjut.

Dijelaskan, Pantia Asuhan Mukti Insani berdiri tahun 2021 beralamat di Tringgas, Cepoko, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Pantia itu merupakan tempat tinggal bagi 20 anak dengan disabilitas beragam, seperti tuna netra, tuna daksa, tuna grahita, dan autisme.

(Roy)-f

Bawaslu Apresiasi Gerakan APU di Tirtonirmolo

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul memberikan penghargaan kepada pemerintah kalurahan juga kepada Bamuskal Tirtonirmolo dan Forum Komunikasi Rakyat Tirtonirmolo Amanah Sejahtera (Forlitas) sebagai penggerak desa Anti Politik Uang (APU).

Penyerahan dilakukan langsung oleh Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho dan diterima Ketua Bamuskal Tirtonirmolo Ganjari, Ketua Forlitas Aril Supriyadi serta Lurah Tirtonirmolo Subagya di Ruang Rapat Kalurahan Tirtonirmolo Sabtu (15/3), disaksikan Kepala Sekretariat Bawaslu DIY Yosmar D, jajaran Bawaslu Bantul dan Pamong Tirtonirmolo.

Didik mengungkapkan, hingga saat ini di Kabupaten Bantul dari 75 Kalurahan telah terbentuk sebanyak 18 Desa APU. Kalurahan Tirtonirmolo termasuk yang aktif menyu-



KR-Judiman

Penyerahan penghargaan dari Bawaslu Bantul kepada penggerak Desa APU di Tirtonirmolo.

arakan APU. "Keberadaan desa APU Tirtonirmolo cukup aktif dalam mencegah praktik politik uang dalam Pemilu maupun Pilkada yang lalu. Selain aktif dari sisi gerakannya, Desa APU Tirtonirmolo juga dapat bekerjasama dengan pemerintah kalurahan, Bamuskal serta Forlitas dalam menjalankan kegiatan Desa APU," ungkap Didik.

Karena itu Didik berha-

rap gerakan APU di Tirtonirmolo dapat dikuatkan dengan kolaborasi bersama TP PKK dan juga dari perwakilan Karang Taruna. Bawaslu Bantul berkomitmen untuk selalu mendampingi gerakan Desa APU di wilayah Kabupaten Bantul. Tirtonirmolo mendeklarasikan sebagai Desa APU sejak tanggal 3 Agustus 2020 yang dipelopori oleh Forlitas.

(Jdm)-f

KIRAB SATU ABAD GKJ PATALAN Ciptakan Suasana Damai, Tenram Pada Sesama

BANTUL (KR) - Kirab Satu Abad Gereja Kristen Jawa (GKJ) Patalan digelar, Sabtu (15/3). Kegiatan tersebut menjadi puncak dari rangkaian kegiatan dalam rangka menyemarakkan Satu Abad GKJ Patalan. Bregada dan gunungan menyemarakkan kegiatan kirab tersebut. Kirab Satu Abad GKJ Patalan dilepas Lurah Patalan, Sayudi Anom Jayadi.

Ketua Panitia Pelaksana Kegiatan Satu Abad GKJ Patalan, sekaligus Ketua Majelis Gereja, Petrus Sutoto mengatakan, sejumlah kegiatan tersebut digelar dalam rangka Satu Abad GKJ Patalan. Petrus Sutoto juga menjelaskan terkait pesan penting dalam momentum Satu Abad GKJ Patalan tersebut.

"GKJ Patalan mempunyai visi kedepan, sejak



KR-Sukro Riyadi.

Kirab dalam momentum peringatan Satu Abad GKJ Patalan.

tahun 2015 kami sudah punya visi bahwa GKJ menjadi berkat bagi sesama. Jadi bagaimana kita mewujudkan pernyataan kehidupan bergereja kami, berjemaat kami, berbangsa kami, untuk gereja kami itu bisa menjadi berkat sesama. Tidak hanya berwujud materi. Tetapi bagaimana kita menciptakan suasana yang damai,

tenram kepada sesama dan juga bersama dengan umat-umat agama yang lain," ujar Petrus Sutoto.

Dalam acara itu juga dihadiri Penewu Jetis, Anwar Nur Fakhrudin SSTP MEng, Kapolsek Jetis AKP Yan Indah SSos MM, Komandan Koramil 09/Jetis Kapten CKE Sarmin.

(Roy)-f